

# INOVASI PENJUALAN PARA PELAKU UMKM DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI DESA LEMAHMULYA

**Awaliawati Rachpriliani**  
**Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Buana Perjuangan Karawang**  
[awaliawati@ubpkarawang.ac.id](mailto:awaliawati@ubpkarawang.ac.id)

## ABSTRAK

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi yakni, Kuliah Kerja Nyata (KKN). Yang merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah tertentu sebagai implementasi dari Tri Darma perguruan tinggi. Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda musibah yakni dengan adanya wabah virus corona yang dapat menyebabkan penyakit sakit pernapasan yang dikenal dengan COVID-19 *disease*. Hal ini membuat pemerintah memutuskan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah kota besar termasuk Karawang yang menjadi salah satu bagian wilayah Jawa Barat. Oleh karena itu KKN tahun 2021 dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi serta pengambilan data. Lemahmulya adalah sebuah desa yang ada di kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Mayoritas Penduduk Desa Lemahmulya adalah Buruh Tani hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis desa tersebut yang sebagian besar wilayahnya merupakan wilayah pertanian sehingga masyarakat tersebut memilih profesi sebagai petani dan buruh tani. Daerah pertanian dan pemukiman dengan luas wilayah 526.0000 Ha . Jumlah penduduk Desa Lemahmulya pada saat ini adalah 2.783 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.783 jiwa dan perempuan sebanyak 2.680 jiwa, yang kemudian terbagi ke dalam Kepala Keluarga sebanyak 2.093 jiwa. Sumber daya yang dimiliki di Desa Lemahmulya adalah UMKM yang beragam di desa ini, maka untuk meningkatkan minat pelaku UMKM peneliti memberikan beberapa cara untuk meningkatkan minat pelaku UMKM untuk lebih kreatif dalam meningkatkan penjualan dimasa pandemic ini yaitu seperti inovasi marketing. Kata Kunci : Kuliah Kerja Nyata, UMKM, Penjualan.

## PENDAHULUAN

Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam sejarahnya, KKN pertama kali diinisiasi pada tahun 1971 oleh Direktur Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan ditunjuknya tiga universitas ternama sebagai perintis proyek dengan nama Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat. Setelah proyek tersebut dievaluasi dan dinilai banyak memberikan manfaat, maka kegiatan tersebut resmi masuk ke dalam kurikulum tahun ajaran 1973-1974 tetapi masih terbatas hanya beberapa universitas saja. Dalam perkembangan selanjutnya, banyak perguruan tinggi lain di Indonesia yang mengadopsi kegiatan tersebut.

Pada awal tahun 2020, Indonesia dilanda musibah yakni dengan adanya wabah virus corona yang dapat menyebabkan penyakit Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Hal ini membuat pemerintah memutuskan Status Darurat Kesehatan Masyarakat dan menetapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di beberapa daerah. PPKM membatasi aktivitas masyarakat untuk tidak berkerumun, menerapkan *physical distancing* dan harus tinggal di rumah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut. Penetapan tersebut nyaris merubah hampir semua aktivitas keseharian warga dan sendi-sendi kehidupan manusia. Dengan demikian, kegiatan KKN seperti tahun sebelumnya yaitu dengan secara *online*. Maka untuk tahun 2021 tidak mengalami perubahan karena situasi pandemic yang masih melanda Indonesia khususnya dibulan Juli – Agustus 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang ini adalah “Sinergi Membangkitkan Ekonomi Kerakyatan di Masa New Normal”, yang mana bertujuan untuk melihat sejauh mana perkembangan serta potensi desa terutama Desa Lemahmulya ini dapat berkembang, khususnya dalam bidang perekonomian dan juga dalam bidang kesehatan, terutama di masa pandemi Covid-19 ini. Dengan adanya pandemi virus Covid-19 ini, kegiatan KKN terbatas oleh himbuan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dan *social distancing* selama pelaksanaan kegiatan KKN

## **METODE PENELITIAN**

Desa Lemahmulya merupakan desa yang cukup luas, dimana terdapat sarana dan prasarana yang tentunya menjadikan Desa Lemahmulya mempunyai aset dalam pembangunan-pembangunan yang sudah didirikan. Dari informasi yang didapat dari salah satu aparat Desa, Desa Lemahmulya selalu mengutamakan sarana prasarana demi keberlangsungan aktivitas masyarakatnya dalam bersosial. PPKM membatasi aktivitas masyarakat untuk tidak berkerumun, menerapkan *physical distancing* dan harus tinggal di rumah guna memutus mata rantai penyebaran COVID-19 tersebut. Penetapan tersebut nyaris merubah hampir semua aktivitas keseharian warga dan sendi-sendi kehidupan manusia. Maka dalam KKN *online* tahun ini dengan menggunakan metode yang sama seperti tahun lalu yaitu dengan tidak menerjunkan mahasiswa ke desa-desa. KKN tahun 2021 dilaksanakan secara *online* dengan memanfaatkan media teknologi informasi untuk koordinasi dan pengambilan data.

### **Jenis Penelitian**

Menurut Maleong (2011;6) bahwa :

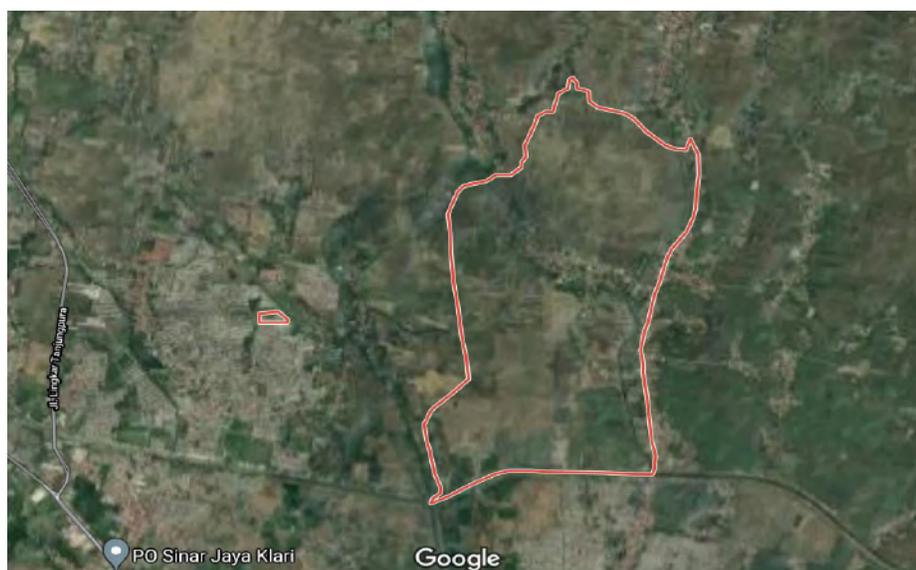
“penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”

Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011;9) bahwa :

“metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi”

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Desa Lemahmulya merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat. Luas Wilayah dari Desa Lemahmulya adalah 499.83 hektar, dengan Koordinat Bujur 107.379413 dan Koordinat Lintang -6.297064. Desa ini berada di ketinggian 12 meter diatas permukaan laut. Tipologi dari Desa Lemahmulya ini adalah persawahan dengan klasifikasi Swadaya serta masuk kedalam kategori Mula. Batas wilayah sebelah utara adalah Desa Pasirtalaga, kemudian batas wilayah sebelah selatan adalah Desa Cibalongsari, lalu batas wilayah sebelah timur adalah Desa Pasirmulya, dan batas wilayah sebelah barat adalah Desa Bengle. Penelitian dilaksanakan selama bulan Agustus 2021.



**Gambar : Letak Geografis Desa Lemahmulya Kecamatan Majalaya**

### Target/Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian adalah pelaku UMKM di Desa Lemahmulya khususnya yaitu :

a. Rujak Bebek Unik Ibu Ikah

Rujak bisa dibuat dari tumbuhan aneka buah. Rasanya manis pedas dengan tekstur halus dan aroma khas daun pisang. Olahan rujak buah di Indonesia sangat beragam. Salah satu yang unik adalah rujak bebek atau bebeg atau beubeuk. Istilah ini merujuk pada proses pembuatan rujak yaitu dengan cara dibebek atau ditumbuk hingga halus. Buah segar untuk rujak bebek umumnya bertekstur keras. Seperti mangga, jambu, mentimun, papaya muda, bengkoang, kedondong, nanas muda, dan ubi muda. Beberapa orang juga menambahkan pisang batu atau mengkudu muda dalam racikannya. Inovasi penjualan yang dilakukan oleh Rujak Bebek Unik Ibu Ikah adalah :

1. Pengemasan (*packing*), yaitu pengemasan berbagai bentuk dengan harga terjangkau. Karena kondisi pandemic saat ini pembeli lebih memikirkan suatu barang dari segi harga. Harga yang ditawarkan mulai dari Rp 2.000 sampai dengan Rp 10.000.
2. Rasa, yaitu Rujak Bebek Unik Ibu Ikah mulai mencampurkan dengan buah-buahan yang lain sesuai permintaan customer (*customize*).



**Gambar Rujak Bebek dengan berbagai kemasan**

b. Keripik Wagir (Keripik Singkong dan Keripik Pisang)

Keripik atau kripik adalah sejenis makanan ringan berupa irisan tipis dari umbi-umbian, buah-buahan, atau sayuran yang digoreng di dalam minyak nabati. Untuk menghasilkan rasa yang gurih dan renyah biasanya dicampur dengan adonan tepung yang diberi bumbu rempah tertentu. Secara umum keripik dibuat melalui tahap penggorengan, tetapi ada pula

dengan hanya melalui penjemuran, atau pengeringan. Keripik dapat berasa dominan asin, pedas, manis, asam, gurih atau panduan dari kesemuanya. Keripik yang sering kita temui adalah keripik singkong dan keripik pisang. Inovasi penjualan yang dilakukan oleh Keripik Wagir adalah :

1. Mencoba untuk membuat pengemasan lebih menarik
2. Memberikan *expired date* dikemasan Keripik Wagir (Keripik Pisang dan Keripik Singkong) agar customer dapat lebih aman dalam mengkonsumsi keripik tersebut.

### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang digunakan dalam KKN *online*, yaitu :

1. Meminta ijin ke pihak desa setempat dengan memberikan surat ijin dan plakat di Desa Lemahmulya ke Pak Lurah
2. Pemasangan Banner di Kantor Desa Lemahmulya
3. Observasi dan wawancara ke Desa dan masyarakat Desa.
4. Pra-pembuatan laporan
5. Finalisasi laporan KKN

### **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diambil wawancara langsung dengan pelaku UMKM di Desa Lemahmulya. Observasi data dilakukan untuk mengetahui secara langsung kondisi di Pabrik Rujak Bebek Unik dan Pabrik Keripik Wagir.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam Muhammad pada Sugiyono (2009), menyatakan bahwa

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”

Dalam Muhammad (2013:78) yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 91), teknik analisis data yang dilakukan mencakup reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing*)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Rujak Bebek Unik Ibu Ikah

1. Dengan pengemasan yang lebih terjangkau dari sisi harga, banyak *customer* yang memilih harga Rp 2.000, karena kondisi pandemic yang saat ini harus lebih hemat dari sisi pengeluaran komplementer.
2. Pada sisi pegawai dari yang tadinya 10 pegawai di masa pandemi ini tersisa 1 pegawai karna pesanan menurun. Dan kemungkinan Ibu Ikah akan menambah pegawai jika penjualan mengalami peningkatan kembali.

#### b. Keripik Wagir (Keripik Pisang dan Keripik Singkong)

1. Label pengemasan pada keripik wagir belum ada, dengan pengemasan yang lebih menarik lebih meningkatkan penjualan.
2. Dengan memberikan label *expired date* dikemasan *customer* lebih terjamin karena dapat lebih aman dalam mengkonsumsi keripik wagir tersebut.

### Pembahasan

Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti berupaya untuk membantu pembinaan pada UMKM di Desa Lemahmulya dengan cara mengadakan kegiatan Webinar KKN 2021 dengan tema “Pengenalan *Digital Marketing* pada pelaku UMKM di Desa Lemahmulya” dengan harapan setelah kegiatan berakhir, peningkatan penjualan dan pemasaran produk semakin luas agar pelaku UMKM tidak menyerah menghadapi kondisi pandemic yang saat ini belum berakhir.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Simpulan

Selama kegiatan KKN berlangsung banyak sekali potensi yang dimiliki oleh desa Lemahmulya. Mulai dari sumberdaya manusia, luas wilayah, hasil pertanian serta beberapa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu “Rujak Bebek Unik” dan “Keripik Wagir”. Namun sangat disayangkan karena pandemi covid-19 yang sedang melanda menjadikan para pelaku UMKM setempat mengalami kendala, yaitu hasil penjualan yang menurun, kurangnya minat pembelian,

biaya produksi yang tinggi sehingga para pelaku UMKM mengharuskan mengurangi jumlah karyawan untuk memangkas biaya operasional.

### **Implikasi**

- a. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental dan mentaati peraturan serta norma yang berlaku di Desa.
- b. Lebih memperhatikan kembali kegiatan pembangunan desa, agar terciptanya pembangunan yang merata
- c. Lebih memperhatikan kembali pelaku UMKM di Desa Lemahmulya
- d. Lebih mempersiapkan lagi mengenai seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Deepublish. 2020. Pengertian KKN (Kuliah Kerja Nyata).
- Hukum Online. 2017. Kewajiban Mahasiswa Mengikuti Kuliah Kerja Nyara (KKN).
- Muhammad, A.A (2013). Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat. Skripsi
- Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 3
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta